

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk kritik sosial yang terkandung dalam *Anime Gintama: Shirogane Tamashii-hen*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditemukan tujuh jenis kritik sosial yang dominan dalam *Anime Gintama: Shirogane Tamashii-hen*. Ketujuh jenis kritik tersebut meliputi: (1) kritik sosial terhadap etika, moral, dan norma yang berlaku dalam masyarakat; (2) kritik terhadap perkembangan dan penggunaan teknologi yang berdampak pada tatanan sosial; (3) kritik terhadap sistem dan praktik politik yang korup atau menyimpang; (4) kritik terhadap budaya, seperti penyimpangan nilai-nilai budaya; (5) kritik terhadap tindakan kekerasan yang terjadi dalam masyarakat; (6) kritik terhadap diskriminasi dalam berbagai bentuk, seperti diskriminasi ras, gender, dan status sosial; serta (7) kritik terhadap kondisi kemiskinan yang mencerminkan ketimpangan sosial dan ekonomi.

Dalam *Anime Gintama Shirogane Tamashii-hen* juga menyajikan kritik yang relevan dengan realitas sosial yang terjadi di Jepang. Ditemukan adanya perbedaan moralitas antara tradisional dan modernitas, adanya ketergantungan *AI (Artificial Intelligence)* yang membuat kesenjangan ekonomi, politik di Jepang yang masih tidak transparan, adanya pengaruh budaya luar sehingga menyebabkan krisis identitas, maraknya kekerasan verbal maupun non-verbal yang dialami masyarakat Jepang, kaum minoritas yang masih mendapatkan deskriminasi di Jepang, serta kesenjangan ekonomi yang terjadi antara rakyat kecil dan pejabat. Dengan demikian, dalam *Anime Gintama Shirogane Tamashii-hen* tidak hanya menyajikan hiburan yang berfungsi sebagai hiburan saja, namun juga sebagai media kritik sosial yang menyadarkan kepada penonton atau penikmatnya tentang berbagai macam isu relevan yang terjadi dalam lingkup masyarakat di kehidupan nyata. Penggunaan media massa seperti film atau *anime* membuat pesan kritik menjadi lebih mudah diterima oleh orang yang menontonnya.